

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN
DI MTs DARUL HUDA BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**PUTRI GITA
NPM. 1911030373**



Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN
DI MTs DARUL HUDA BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Dan
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana (S1)

Oleh

**PUTRI GITA
NPM: 1911030373**

Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam

**Pembimbing I: Prof. Dr. H. Subandi, MM
Pembimbing II: Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Pembelajaran efektif adalah proses pembelajaran yang berhasil, atau yang mencapai tujuan. Manajemen pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting untuk mencapai pembelajaran efektif. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Implementasi Manajemen pembelajaran MTs Darul Huda Bandar Lampung yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Metode penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif dimana teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini diperoleh melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan pembelajaran di MTs Darul Huda Bandar Lampung sudah terlaksana dengan baik, hal ini dikarenakan perencanaan pembelajaran berupa RPP, Silabus dan perangkat perencanaan pembelajaran yang lainnya sudah tersedia. Dalam Pelaksanaan Pembelajaran pada kegiatan pendahuluan tenaga pendidik melaksanakannya dengan baik, tenaga pendidik menyiapkan peserta didik dengan salam sapa, berdoa bersama dan membahas pelajaran sebelumnya ketika memulai pembelajaran. Kegiatan inti untuk mata pelajaran sudah terlaksana dengan baik, hal ini di lihat dari hasil wawancara dengan peserta didik dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menyebutkan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah sesuai dengan indikator yang digunakan peneliti sehingga hal tersebut menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Dalam kegiatan penutup sudah terlaksana dengan baik. Guru memberikan rangkuman atau kesimpulan, umpan balik serta memberikan tugas yang tujuannya memberikan pengayaan dan pendalaman. Dan untuk evaluasi atau penilaian hasil pembelajaran sudah terlaksana dengan baik, penilaian yang dilakukan sudah memenuhi indikator manajemen pembelajaran dari teori rusman.

Kata Kunci: Implementasi Manajemen Pembelajaran.

ABSTRACT

Effective learning is a learning process that succeeds, or that achieves a goal. Learning management has a very important role to achieve effective learning. The purpose of this study is to determine the Implementation of MTs Darul Huda Bandar Lampung learning management which includes the stages of planning, implementing, and evaluating learning.

This research is a qualitative descriptive research where data collection techniques are through observation, interviews, and documentation. Data analysis of this research through data reduction steps, data presentation, and conclusions. While the validity test of the data is carried out by triangulation techniques.

The results showed that learning planning at MTs Darul Huda Bandar Lampung has been carried out well, this is because learning planning in the form of lesson plans, syllabi and other learning planning tools are available. In the Implementation of Learning in the preliminary activity, educators carry it out well, educators prepare students with greetings, praying together and discussing previous lessons when starting learning. Core activities for subjects have been carried out well, this is seen from the results of interviews with students and observations made by researchers mention that teaching and learning activities are in accordance with the indicators used by researchers so that it makes learning activities effective and efficient. In the closing activity has been carried out well. The teacher provides summaries or conclusions, feedback and provides assignments whose purpose is to provide enrichment and deepening. And for the evaluation or assessment of learning outcomes has been carried out well, the assessment carried out has met the learning management indicators of Rusman theory.

Keywords: Implementation of Learning Management.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Gita
NPM : 1911030373
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Manajemen Pembelajaran di MTs Darul Huda Bandar Lampung” merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan plagiat ataupun duplikasi dari karya orang lain kecuali dari pada bagian yang telah dirujuk atau yang disebut dengan footnote dan daftar pustaka. Apabila terbukti adala penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab semuanya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat harap dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 11 September 2023

Penulis,



Putri Gita

NPM. 1911030373



KEMENTRIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Pembelajaran MTs
Darul Huda Bandar Lampung**

Nama : Putri Gita

NPM : 1911030373

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dan dapat di pertahankan dalam sidang
munoqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Subandi, MM.

NIP.1911630801993121002

Pembimbing II

Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd.

NIP. 19117208182006041006

**Mengetahui,
Ketua Program Studi MPI**

Dr. Yetri, M.Pd.

NIP. 196512151994032001



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **Implementasi Manajemen Pembelajaran MTs Darul Huda Bandar Lampung**, disusun oleh: **Putri Gita NPM.1911030373** Program Studi: **Manajemen Pendidikan Islam** telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Rabu, 1 November 2023, pukul 09.00-10:30 WIB**.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Yetri, M.Pd.** (.....) 

Sekretaris : **Sela Kholidiani, M.Pd** (.....) 

Penguji Utama : **Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd** (.....) 

Penguji Pendamping I : **Prof. Dr. H. Subandi, MM.** (.....) 

Penguji Pendamping II : **Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd.** (.....) 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirya Diana, M.Pd. 

NIP.19640828198032002 



MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
الْسَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur”.

Q.S. An-Nahl (78):16¹



¹ “Qur'an Kemenag, Q.S. An-Nahl, 78:16.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan syukur atas rahmat Allah SWT dan Sebagai Ucapan Terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua penulis (Bapak Sudar & Ibu Siti Romlah) yang sangat penulis sayangi, terimakasih sudah membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang, yang telah memberi dukungan, motivasi, dan bantuan berupa materi, ataupun non materi. Serta doa-doa yang tak pernah putus selama penulis menjalankan studi. Terimakasih sudah selalu bangga atas pencapaian penulis. Semoga Bapak dan mama selalu diberi kesehatan.
2. Kepada Bapak Darwin Simbolon & Ibu Ade Yusdiawati yang telah melahirkan penulis, terimakasih sudah memberi banyak dukungan berupa materi ataupun non materi dan motivasi serta doa-doa yang tak pernah putus. Semoga mama dan papa selalu diberi kesehatan.
3. Kepada Adik-adikku Petri Natalia Simbolon, Mawar Simbolon, Risky Saputra Simbolon dan keluarga yang telah menjadi motivasi serta penyemangat penulis, terimakasih atas doa-doa yang tak pernah putus. Semoga adik-adik serta keluarga selalu diberi kesehatan.
4. Kepada Zainur Ihsan Tri Sugiono Putra, terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini baik waktu, tenaga, maupun materi. Terimakasih sudah memberi banyak dukungan kepada penulis, semoga zainur selalu diberi kesehatan.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis Putri Gita , lahir di Kota Bandar Lampung pada tanggal 10 Mei 2001, Anak ke 1 dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Darwin Simbolon dan Ibu Ade Yusdiawati kemudian dibesarkan oleh Bapak Sudar dan Ibu Siti Romlah.

Penulis mulai menempuh pendidikan formal tingkat dasar di SD Negeri 2 Waylunik Bandar Lampung tamat pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 16 Bandar Lampung tamat pada tahun 2013, lalu melanjutkan pendidikan di MAN 2 Bandar Lampung jurusan IPS. Pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, mengambil bidang studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada tahun 2019.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadiat Allah SWT Tuhan semesta alam yang melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringan salam senantiasa selalu bercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah memberikan makna bagi kehidupan-Nya.

Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik yang bersifat moral, material maupun spiritual, secara langsung maupun tidak langsung, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Yetri, M.Pd dan Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Prof. Dr. H. Subandi, Dr. Ahmad Fuzan, M.Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang sudah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta Staf Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang sudah memberikan pengetahuan kepada penulis.
5. Kepala Madrasah, Bapak, Ibu guru serta peserta didik MTs Darul Huda Bandar Lampung yang telah memberikan izin untuk penelitian dan berkenan memberi bantuan, selama peneliti melakukan penelitian hingga terselesainya skripsi ini.
6. Almamater tercinta kebanggaan UIN Raden Intan Lampung.
7. Kepada Nediyan Fania, Yuni Yuniar, sahabat penulis yang telah memberi dorongan serta motivasi, terimakasih sudah menjadi sahabat penulis, penyemangat penulis, penghibur, tempat

bertukar cerita, serta selalu ada disaat masa-masa kesulitan penulis. Semoga kalian semua selalu diberi kesehatan.

8. Sefi Mutiara, sahabat penulis semasa menjalani studi. Terimakasih sudah menjadi sahabat penulis selama kurang lebih 4 tahun, menjadi tempat bersuka cita, bertukar cerita, penyemangat, penghibur, dan selalu ada disaat kesulitan. Semoga sefi selalu diberi kesehatan.
9. Indah Putri Yanti, sahabat penulis yang telah banyak membantu dalam pengerjaan skripsi ini, terimakasih sudah memberi banyak motivasi hingga terselesainya skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan MPI kelas F, terimakasih atas segala dukungan yang diberikan, merasa sangat beruntung dipersatukan dengan kalian selama kurang lebih 4 tahun dikelas yang sama.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Semoga atas motivasi dan do`a dari semua pihak baik yang tercantum maupun yang tidak tercantum, menjadi catatan ibadah di sisi Allah SWT. Aamiin.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masi jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga dapat memberi manfaat keilmuan yang berarti dalam ilmu dibidang Manajemen Pendidikan Islam. Semoga karya yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, Juli 2023
Penulis,

Putri Gita

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| COVER | i |
| ABSTRAK | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN | v |
| HALAMAN PENGESAHAN | vi |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| RIWAYAT HIDUP | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Penegasan Judul..... | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah..... | 2 |
| C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian | 7 |
| D. Rumusan Masalah..... | 8 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| G. Kajian Penelitian Yang Relevan | 9 |
| H. Metode Penelitian | 13 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 21 |
| A. Manajemen Pembelajaran | 21 |
| 1. Pengertian Manajemen..... | 21 |
| 2. Pengertian Pembelajaran..... | 23 |
| 3. Pengertian Manajemen Pembelajaran | 23 |

| | |
|---|-----------|
| 4. Tujuan Manajemen Pembelajaran..... | 24 |
| B. Implementasi Manajemen Pembelajaran..... | 27 |
| 1. Perencanaan Pembelajaran..... | 28 |
| 2. Pelaksanaan Pembelajaran | 34 |
| 3. Evaluasi Pembelajaran | 39 |
| BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN..... | 43 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 43 |
| 1. Sejarah MTs Darul Huda Bandar Lampung | 43 |
| 2. Visi Misi, Dan Tujuan Madrasah | 44 |
| 3. Kondisi dan Potensi Geografis..... | 44 |
| 4. Profil MTs Darul Huda Bandar Lampung | 44 |
| 5. Struktur Organisasi MTs Darul Huda Bandar Lampung | 49 |
| B. Penyajian Data | 49 |
| BAB IV ANALISIS PENELITIAN..... | 61 |
| A. Analisis Data Penelitian | 61 |
| B. Temuan Penelitian | 65 |
| BAB V PENUTUP..... | 71 |
| A. Kesimpulan | 71 |
| B. Rekomendasi..... | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA | 75 |
| DAFTAR LAMPIRAN | 79 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1. Data pendidik dan tenaga pendidik..... | 46 |
| Tabel 1.2. Data jumlah peserta didik..... | 47 |
| Tabel 1.3. Data sarana dan prasarana | 48 |
| Tabel 2.1. Dokumen RPP | 87 |
| Tabel 2.2. Program Tahunan | 89 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Surat Izin Penelitian..... | 79 |
| Gambar 2. Surat Balasan Penelitian | 80 |
| Gambar 3. Wawancara dengan Kepala Madrasah | 81 |
| Gambar 4. Wawancara dengan Waka Kurikulum | 81 |
| Gambar 5. Wawancara dengan Guru..... | 82 |
| Gambar 6. Wawancara dengan Guru..... | 82 |
| Gambar 7. Wawancara dengan Peserta Didik..... | 83 |
| Gambar 8. Wawancara dengan Peserta Didik..... | 83 |
| Gambar 9. Supervisi RPP Pembelajaran..... | 84 |
| Gambar 10. Supervisi Kelas | 85 |
| Gambar 11. Proses Pelaksanaan Pembelajaran..... | 85 |
| Gambar 12. Evaluasi Penilaian Akhir Semester | 86 |
| Gambar 13 Surat Keterangan Turnitin. | 95 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Surat Izin Penelitian | 79 |
| Lampiran 2. Dokumen Pendukung | 81 |
| Lampiran 3. Dokumen Pedoman Wawancara | 93 |
| Lampiran 4. Hasil <i>Check Similaritas</i> | 95 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum menjelaskan lebih lanjut serta menguraikan isi proposal ini, maka akan penulis jelaskan istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini, proposal skripsi yang berjudul: **“Implementasi Manajemen Pembelajaran Di MTs Darul Huda Bandar Lampung”**. Agar tidak terjadi kesalah pahaman antara pembaca dengan apa yang dimaksud dengan penulis akan memberikan penjelasan judul secara singkat sebagai berikut:

1. Impelementasi

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan implementasi sebagai “pelaksanaan atau penerapan sesuatu hal” artinya implementasi yaitu sesuatu yang dilaksanakan, dilakukan atau diterapkan pada bidang tertentu (pembelajaran).² Artinya kata implementasi menuju pada sesuatu yang pada dilaksanakan dan diterapkan pada bidang tertentu. Dalam hal pelaksanaan atau penerapan pembelajaran.

2. Manajemen

Menurut Mary Parker Follet, manajemen merupakan seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini mengandung arti bahwa para manajer mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang mungkin diperlukan, atau berarti dengan tidak melakukan tugas-tugas itu sendiri.³

3. Pembelajaran

Dimiyati dan Mudjiono menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah upaya guru dalam mendesain instruksional, menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h.427.

³ Darsono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Semarang: IKIP Semarang Press, 2000), h.87.

atau membelajarkan, mengevaluasi hasil belajar yang berupa hasil pengajaran”.⁴

4. MTs Darul Huda

Madrasah Tsabawiyah (MTs) Darul Huda adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MTs beralamat di Jalan Ir. Sutami N0.32 Kp. Galih Kel.Campang Jaya, Kec.Sukabumi, Kota Bandar Lampung, Lampung. Dalam menjalankan kegiatannya, MTs Darul Huda berada di bawah naungan Kementerian Agama.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang dimaksud penelitian ini adalah untuk membahas/mengkaji hal-hal tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. Dimana penelitian ini difokuskan pada Implementasi Manajemen Pembelajaran di MTs.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab dilakukan orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak dewasa dan berlangsung terus-menerus, semenjak dilahirkan sampai meninggal. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu melalui masa depan.⁵

Pengembangan, peningkatan, dan perbaikan pendidikan seharusnya dilakukan secara holistik dan simultan, dan dilakukan secara bertahap. Perbaikan pendidikan baik kurikulum, tenaga guru, fasilitas, serta sarana pembelajaran tidak akan terlalu membawa perubahan yang signifikan jika tidak disertai dengan perbaikan dan pola kultur manajemen. Profesionalisme guru dalam mengembangkan program pembelajaran juga tidak akan berpengaruh sebagai perbaikan proses dari hasil pembelajaran jika manajemen sekolahnya tidak memberi peluang untuk tumbuh dan

⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Dimiyati Dan Mudjiono. Belajar Dan Pembelajaran*, Rineka Cip (Jakarta, 2002), h.75.

⁵ Oki Dermawan, “Partisipasi Wali Murid Di Sekolah Dasar (Sd) Kuttab Al Fatih Bandar Lampung,” *Al- Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* Vol 6 (2) (2016), h.219.

berkembangnya kreativitas guru. Penambahan dan penguatan sumber belajar seperti perpustakaan dan laboratorium tidak akan terlalu berpengaruh sebagai upaya peningkatan kualitas peserta didik, jika manajemen sekolahnya tidak memberikan perhatian serius dalam mengoptimalkan SDM guru menjadi profesional dalam tugasnya.

Lembaga pendidikan yang dikelola berdasarkan manajemen yang terarah dan profesional, dengan mempertimbangkan secara serius aspek perencanaan, pengorganisasian, hingga pengawasan yang baik, akan menghasilkan output yang berkualitas. Sedangkan lembaga pendidikan yang manajemennya kurang baik tidak akan memberikan kualitas dan lulusan yang baik pula. Banyak lembaga pendidikan yang tidak terkelola dari segi sistem pembelajaran dan manajemennya, sehingga sekolah tersebut tidak maju dan kurang bermutu sebagai tempat menuntut ilmu.

Pendidikan merupakan sebuah proses mentransformasikan pengetahuan, pengalaman, keterampilan sekaligus nilai atau attitude (transfer of knowledge and transfer of values) dari seorang pendidik kepada peserta didik dalam mengawal proses pendewasaan diri menuju kehidupan yang lebih baik sebagai bagian dari tujuan pendidikan yang diharapkan. Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia dan merupakan salah satu kebutuhan dasar untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan peserta didik menjadi dewasa. Sesuai dengan visi dan misi pendidikan nasional, tujuan pendidikan haruslah mencerminkan kemampuan sistem pendidikan nasional untuk mengakomodasi berbagai tuntutan zaman dengan berbagai fenomena sosial yang mengikutinya.⁶ Sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-alaaq ayat: 1-5 dengan ilmu manusia bisa mengetahui apa yang tidak diketahuinya.

⁶ Zaenal Mustakim, "Manajemen Pembelajaran Mapel Rumpun Pai Berbasis Scientific Approach Di Min Se-Ekskarasidenan Pekalongan," *Edukasia Islamika* 4, no. 1 (2019): 77.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ
 وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ
 يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! (2) Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia. (4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”⁷

Berdasarkan ayat diatas pada surah al-‘Alaq ayat 1-5 pada intinya memberikan informasi menyangkut masalah pendidikan terutama ilmu pengetahuan. Dalam kandungan surah al-‘Alaq ayat 1-5 telah memberikan bekal hidup bagi manusia untuk menjadi khalifah fil ardh (pengelola bumi). Secara eksplisit Alquran tidak memuat tentang nilai-nilai pendidikan, tapi jika dikaji direnungkan secara seksama akan ditemukan nilai-nilai pendidikan Islam yang direfleksikan dalam surat al-‘Alaq ayat 1-5 berupa pengertian, tujuan dan dasar pendidikan. Implikasi dari kajian surah al-‘Alaq ayat 1-5 dapat ditemukan suatu konsep yang sangat mendasar tentang pendidikan. Penanaman akidah (tauhid) kepada manusia melalui pendidikan adalah hal yang paling utama untuk mengarahkan manusia agar menjadi individu yang berkualitas dan mampu memberi pencerahan kepada segenap umat manusia. Akidah sebagai pijakan pengembangan kecerdasan manusia, baik kecerdasan intelektual, emosional maupun spiritual akan menjadi sorotan utama.⁸

⁷ Quran. Kemenag In Word

⁸ Colle Said, “Paradigma Pendidikan Dalam Perspektif Surah Al-Alaq Ayat 1-5,” *HUNafa: Jurnal Studia Islamika* 13, no. 1 (2016): 91, <https://doi.org/10.24239/jsi.v13i1.415.91-117>.

Guru merupakan seorang manajer di dalam organisasi kelas. Reigeluth dan Garfinkel menjelaskan guru adalah sebagai fasilitator dan manajer pendidikan. Peran ini mensyaratkan system yang berbasis sumber daya, penggunaan kekuatan alat-alat baru yang berkaitan dengan kemajuan teknologi dari pada berbasis pada kemampuan guru. Sebagai seorang manajer, aktivitas guru mencakup kegiatan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang dikelolanya. Tugas profesional guru adalah melakukan kegiatan mengajar, dan selanjutnya murid memberikan respon-respon yang disebut belajar. Interaksi kedua kegiatan ini yaitu mengajar dan belajar di dalam kelas disebut proses pengajaran. Peran guru sebagai manajer melakukan pembelajaran adalah proses mengarahkan anak didik untuk melakukan kegiatan belajar dalam rangka perubahan tingkah laku (kognitif, afektif dan psikomotor) menuju kedewasaan.⁹

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada proses pembelajaran yang baik. Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, dan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Sedangkan menurut Corey: "Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subyek khusus dari pendidikan."¹⁰

Rencana pembelajaran merupakan hal dasar bagi peserta didik menerima pengalaman belajar di kelas. Perencanaan pembelajaran meliputi penataan guru (pendidik), peserta didik dan tenaga

⁹ syafaruddin, *Manajemen Dan Strategi Pembelajaran*, Asrul,ceta (Medan: Perdana Publihing, 2019), h. 44.

¹⁰ Harold Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h.17.

administrasi, penggunaan metode, material, prosedur yang merupakan unsur-unsur perangkat pembelajaran yang harus terorganisasi secara sistematis dan sistemik.¹¹ Pelaksanaan pembelajaran dikatakan berhasil apabila dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Pelaksanaan yaitu kegiatan memadukan atau mengintegrasikan sumber/potensi yang ada atau yang dapat disediakan kedalam rangkaian kegiatan yang telah direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan, meliputi: sumber daya manusia (yaitu peserta didik, pendidik dan sumber belajar lainnya), tujuan belajar, bahan belajar, alat/media belajar, tempat belajar, fasilitas atau sarana prasarana pendukung lainnya. Evaluasi dalam pembelajaran merupakan penetapan nilai.¹² Evaluasi bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik sehingga pendidik dapat mengupayakan tindak lanjutnya. Keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa tersebut diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung.¹³

Penelitian ini dilakukan di MTs Darul Huda Bandar Lampung, MTs Darul Huda yang berdiri sejak tahun 1988, merupakan suatu lembaga pendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama berupa Yayasan Perguruan Islam Darul Huda “YAPISDA”. Yayasan Perguruan Islam Darul Huda adalah yayasan yang mengelola 2 lembaga pendidikan swasta yaitu MI Darul Huda dan MTs Darul Huda. MTs Darul Huda adalah madrasah swasta berakreditasi A, yayasan tersebut berada diperbatasan antara Bandar Lampung dan Lampung Selatan. Hasil pra penelitian yang dilakukan dengan kepala madrasah Ibu Siti Fatimah, S.Pd. pada hari Kamis tanggal 23 Januari 2023, mengenai “Implementasi Manajemen Pembelajaran Di Mts Darul Huda Bandar Lampung“. Perencanaan pembelajaran di MTs Darul Huda

¹¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h.45.

¹² Syaiful Sagala, *Konsep Dan Wacana Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.33.

¹³ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran; Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik* (Yogyakarta: Pustaka Pelaja, 2011), h.56.

para guru menyusun rencana pembelajaran dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Silabus dijadikan sebagai rujukan untuk membuat RPP. Bahan belajar yang dilaksanakan sudah sesuai dengan yang direncanakan dalam RPP. Guru juga selalu memberitahukan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Namun ada beberapa guru yang belum memakai RPP seperti mata pelajaran Tahfidz dan BPI (Bimbingan Praktek Ibadah) karena menyesuaikan dengan materi gurunya sendiri.

Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran guru MTs melakukan beberapa langkah- langkah kegiatan pembelajaran, seperti: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup, hal ini juga termasuk dalam RPP. Guru-guru menyiapkan materi sebelum pembelajaran selain itu juga dilengkapi dengan LKS, beberapa guru juga membuat alat atau menggunakan media pembelajaran seperti LCD dan media lainnya, agar pelaksanaan pembelajaran tidak monoton.

Dalam Tahap Evaluasi pembelajaran di MTs Darul Huda, dilakukan 2 kegiatan yaitu pengukuran dan penilaian dimana pengukuran dilakukan dengan tes (lisan, tulisan, perbuatan). Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat untuk mengetahui keefektifan dalam mencapai tujuan pembelajaran di MTs Darul Huda.

Dengan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan dan pelaksanaan manajemen pembelajaran yang ada di MTs Darul Huda sehingga penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu berjudul: "Implementasi Manajemen Pembelajaran di MTs Darul Huda Bandar Lampung".

C. Fokus dan Sub Fokus Masalah

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang dan hasil wawancara pada penelitian pendahuluan, maka penelitian ini difokuskan pada: Implementasi Pembelajaran Di MTs Darul Huda Bandar Lampung.

2. Sub Fokus Penelitian

Penelitian ini memiliki sub fokus penelitian diantaranya:

- a. Perencanaan Pembelajaran
- b. Pelaksanaan Pembelajaran
- c. Evaluasi Pembelajaran

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dalam penelitian ini membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Di MTs Darul Huda Bandar Lampung?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Di MTs Darul Huda Bandar Lampung?
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Di MTs Darul Huda Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Perencanaan Pembelajaran Di MTs Darul Huda Bandar Lampung.
2. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Di MTs Darul Huda Bandar Lampung.
3. Untuk Mengetahui Evaluasi Pembelajaran Di MTs Darul Huda Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen pendidikan Islam, menjadi bahan bacaan, kajian, atau sumber referensi bagi mahasiswa atau penelitian selanjutnya, khususnya dalam hal yang berkaitan dengan penelitian tentang implementasi manajemen pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti: dapat menambah wawasan keilmuan, dan pengalaman langsung serta pemikiran tentang pemahaman

Implementasi Manajemen Pembelajaran di Madrasah Darul Huda Bandar Lampung.

- 2) Bagi Madrasah Darul Huda: pada penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi yang akan berguna bagi Madrasah sehingga dapat bermanfaat bagi pemegang kepentingan di sekolah, baik sebagai bacaan, masukan, atau sebagai deskripsi dari implementasi manajemen pembelajaran yang sudah diterapkan oleh Mts Darul Huda Bandar Lampung, agar kedepannya dapat mengelola pembelajaran bisa lebih efektif khususnya tentang strategi yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan implementasi manajemen pembelajaran.
- 3) Bagi Prodi Manajemen Pendidikan Islam: Bagi prodi, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi pemikiran pengetahuan sekaligus referensi berupa bacaan ilmiah khususnya tentang Implementasi manajemen pembelajaran yang diterapkan di sekolah sehingga siapapun yang terlibat didalamnya bisa mengambil manfaat serta siapapun dapat mengembangkan hasil penelitian ini dimasa yang akan datang, dan pada penelitian ini menambah kekayaan literatur tentang konsep implementasi manajemen pembelajaran di MTs Darul Huda.

G. Kajian Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu dapat diketahui data yang relevan yang berhubungan dan terkait dengan judul Implementasi Manajemen Pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Artikel jurnal yang ditulis I Putu Widyanto, Ni Putu Eka Merliana, dan Pranata. Hasil temuan jurnal ini yaitu, tahapan manajemen yang dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembelajaran. Pada tahap perencanaan dosen melakukan beberapa hal antara lain merumuskan RPS, memasukan RPS, jadwal di e-campus & membuat perangkat pembelajaran dan megirim ke grup whatsapp. Tahap Pelaksanaan pembelajaran sudah menggunakan e-campus, google

classroom & whatshap. Tahap pengawasan meliputi kegiatan evaluasi terhadap proses perencanaan pembelajaran. Bentuk penilaian yang diberikan oleh dosen dan disampaikan kepada mahasiswa dalam bentuk informasi nilai melalui aplikasi Sistem Informasi Akademik IAHN-TP Palangka Raya. Persamaan penelitian ini yaitu dimana yang dibahas mengenai implementasi manajemen pembelajaran dimulai dari perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Walaupun sama-sama meneliti tentang implementasi manajemen pembelajaran namun terdapat perbedaan yaitu penelitian ini berbasis aplikasi dan teknologi sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti masih secara manual. Dalam pelaksanaan pembelajaran penelitian ini sudah menggunakan aplikasi e-campus dan aplikasi google classroom, sedangkan penelitian ini pelaksanaan pembelajaran dilakukan tatap muka.¹⁴

2. Artikel jurnal yang ditulis Yoga Anjas Pratama. Hasil temuan penelitian penelitian ini adalah membahas pengimplementasian manajemen pembelajaran karakter. Terdapat tiga hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam penanaman nilai-nilai karakter, sebagai berikut: “(1) Perencanaan pembelajaran karakter, pada tahap ini guru di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta telah melakukan desain RPP sedemikian rupa sehingga nilai-nilai yang akan mereka tanamkan pada proses pembelajaran dapat tersampaikan. (2) Pada pelaksanaan pembelajaran karakter berbasis siswa ini guru SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta telah melakukan beberapa langkah-langkah kegiatan pembelajaran, seperti: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi, konfirmasi, dan penutup) hal ini juga termasuk dalam RPP kurikulum 2013. (3) Evaluasi pembelajaran karakter. Evaluasi

¹⁴ I Putu Widyanto, Ni Putu Eka Merliana, and Pranata Pranata, “Implementasi Manajemen Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0 Di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya,” *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)* 6, no. 1 (2020): 1–15, <https://doi.org/10.18784/smart.v6i1.981>.

pembelajaran karakter di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dilakukan pada tiap minggu atau bulan hal ini tergantung pada guru yang mengajar. Untuk evaluasi secara keseluruhan dilakukan pada akhir semester berupa, penilaian rapor, rapat mengenai pembelajaran / kendala-kendala pembelajaran selama satu semester dll. Persamaan penelitian ini dengan terletak pada indikator rumusan masalah yaitu membahas mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian dimana penelitian ini difokuskan kepada kajian mengenai implementasi manajemen pembelajaran karakter berbasis Total Quality Management, sedangkan fokus penelitian penulis yaitu implementasi manajemen pembelajaran secara umum.¹⁵

3. Artikel jurnal yang ditulis Zaenal Mustakim. Hasil temuan jurnal ini adalah, perencanaan (planing) dilaksanakan melalui penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh masing-masing pendidik PAI, kegiatan inti secara lengkap mulai dari mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan (5M). Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran pengamatan proses pembelajaran dari kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutup, langkah-langkah dari pendekatan saintifik memakai rumusan 5 M dalam proses pembelajaran mapel rumpun PAI di MIN se-ekskarasidenan Pekalongan. Tahap Evaluasi evaluasi pembelajaran mapel rumpun PAI berbasis scientific approach dilaksanakan pada tiga ranah yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik, waktu evaluasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran tersebut dilaksanakan pada saat materi telah selesai dipelajari oleh siswa atau biasa disebut dengan penilaian post test dengan teknik tes lisan atau

¹⁵ Yoga Anjas Pratama, "Implementasi Manajemen Pembelajaran Karakter Berbasis Total Quality Management Di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta," *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 1–22, <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.184>.

penugasan berupa presentasi masing-masing kelompok sebagai bagian dari langkah pembelajaran berbasis scientific approach yang kelima yaitu “mengomunikasikan”. Persamaan penelitian ini terletak pada indikator penelitian yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Perbedaan terletak pada Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian dimana penelitian ini difokuskan kepada satu kelompok mata pelajaran, mengenai manajemen pembelajaran Mapel Rumpun PAI Berbasis Scientific Approach, sedangkan fokus penelitian penulis yaitu implementasi manajemen pembelajaran secara umum.¹⁶

4. Artikel jurnal yang ditulis Wilis Fahlefi. Hasil temuan jurnal ini adalah Manajemen pembelajaran berbasis blended learning pada masa Pandemi Covid-19 di Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta. Pada tahap perencanaan, Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta menyusun kurikulum khusus yang sesuai dengan masa pandemi Covid-19 melalui model pembelajaran berbasis blended learning. Pada pelaksanaannya kegiatan belajar mengajar di Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta sama-sama memfokuskan pada kegiatan pembelajaran tatap muka dalam menjelaskan materi pembelajaran. Untuk menutupi kekurangan waktu dalam menjelaskan materi pelajaran pada pelajaran tatap muka, AMA Yogyakarta memanfaatkan e-learning untuk penguatan materi kuliah melalui pemberian tugas kepada peserta didik. Sedangkan evaluasi pembelajaran dilakukan daring, pada awal perencanaannya evaluasi luring. Melalui evaluasi daring, nilai hasil evaluasi mahasiswa dapat diolah dan dianalisa secara otomatis, sehingga dosen dan mahasiswa lebih mudah untuk mengetahui tingkatan hasil belajar yang telah

¹⁶ Mustakim, “Manajemen Pembelajaran Mapel Rumpun Pai Berbasis Scientific Approach Di Min Se-Ekskarasidenan Pekalongan.”

dilaksanakan. Persamaan penelitian ini terletak pada perencanaan, implementasi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Perbedaan penelitian yaitu pada pengimplementasian pembelajarannya dimana artikel ini menggunakan blended learning yaitu bentuk pembelajaran 50:50 luring dan daring, sedangkan penelitian ini sudah 100% pembelajaran luring.¹⁷

5. Artikel jurnal yang ditulis Hisbullah. Hasil temuan jurnal ini adalah pada tahap perencanaan pembelajaran di MI Darul Khaeriyah Kecamatan Suli Kabupaten Luwu guru: 1) menyusun RPP, 2) menyusun materi ajar, 3) membuat LKPD, 4) melakukan pengembangan media pembelajaran, dan 5) menyusun instrumen penilaian. Pada tahap pelaksanaan guru telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013. Pada tahap evaluasi guru telah melakukan penilaian, namun lebih mendominasi pada penilaian pengetahuan dan keterampilan, serta kurang pada penilaian sikap, sehingga dapat dikategorikan belum maksimal. Persamaan penelitian ini terletak pada indikator penelitian dimana terdapat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada tahap evaluasi pembelajaran artikel ini lebih mendominasi penilaian pada keterampilan dan pengetahuan sedangkan penelitian yang peneliti lakukan penilaian dilakukan pada 3 aspek yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap.¹⁸

H. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara tepat yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian mempunyai kata

¹⁷ Wilis Fahlefi, "Manajemen Pembelajaran Berbasis Blended Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus Di Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta," *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* 12, no. 3 (2021): 352–71.

¹⁸ Hisbullah, "Implementasi Manajemen Pembelajaran Kurikulum 2013 Di MI Darul Khaeriyah Kecamatan Suli Kabupaten Luwu," *Jurnal Pendidikan: Didaktika* 9, no. 1 (2020): 9–24.

lain research. Research dalam banyak referensi berasal dari kata re (kembali) dan to search (mencari), jadi research berarti kembali mencari atau mencari kembali, dengan kata lain melakukan penyelidikan untuk menemukan fakta-fakta atau data-data untuk memperoleh tambahan informasi. Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa penelitian adalah penyelidikan terhadap sesuatu secara cermat, hati-hati, kritis dengan metode ilmiah untuk mencari fakta-fakta dan data-data guna menetapkan suatu keilmuan (sesuatu yang ilmiah).¹⁹

Agar dalam penyusunan skripsi ini dapat berjalan sesuai yang diharapkan maka diperlukan metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas dengan teknik penulisan karya ilmiah, dalam melakukan penulisan karya ilmiah, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dimana jenis penelitian ini temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistika atau bentuk hitungan lainnya.²⁰ Sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.²¹ Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif. Dalam tulisan lain menyatakan pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berdasarkan pada kenyataan lapangan dan apa yang akhirnya dicarikan rujukan teorinya.²²

Kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan secara sistematis fakta-fakta

¹⁹ Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Erlina Farida Hidayati, Cet 1 (Surakarta: Muhammadiyah University press, 2006), h.7.

²⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.12.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan XX (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), h.11.

²² Sujdarwo, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 2011), h.25.

atau karakteristik dari populasi tertentu, atau bidang tertentu, baik berupa keadaan, permasalahan, sikap, pendapat, kondisi, prosedur, atau sistem secara faktual dan cermat.²³

Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin yang akan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.²⁴ Suharsimi Arikunto juga menjelaskan bahwa jenis penelitian deskriptif yaitu jika peneliti ingin mengetahui status sesuatu dan sebagainya, maka penelitiannya bersifat deskriptif yaitu menjelaskan peristiwa dan sesuatu.²⁵

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran analisis manajemen pembelajaran, maka data hasil penelitian bersifat deskriptif, yang dinarasikan dalam bentuk kata-kata atau uraian tertulis. Dalam prosesnya, penelitian ini mengangkat data dan permasalahan yang ada dilapangan yang dalam hal ini adalah implementasi manajemen pembelajaran. Adapun lokasi yang dilakukan oleh penulis di MTs Darul Huda Bandar Lampung.

2. Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono, bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.

a. Sumber primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan.²⁶ Dalam penelitian ini sumber data primer yang diperoleh oleh penulis adalah hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Darul Huda Bandar Lampung Ibu Siti Fatimah, S.Pd.

²³ Soewadji Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), h.26.

²⁴ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1996), h.9.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bina Aksara, 1992), h.25.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), h.193.

b. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Sumber data penunjang di antaranya: kepala perguruan, waka kurikulum, guru dan dokumen resmi berupa (brosur, daftar hadir, arsip, serta buku-buku yang relevan). Dari sumber-sumber ini diperoleh data yang berkaitan dengan implementasi Manajemen Pembelajaran di MTs Darul Huda Bandar Lampung.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Metode Observasi

Menurut Narbuco Cholid, metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²⁷ Amirul Hadi dan Hariyanto membagi dua jenis observasi, yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipan merupakan proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi, sehingga observer sungguh-sungguh seperti anggota kelompok yang di observasi. Sedangkan observasi non partisipan adalah pengamatan yang dilakukan oleh observer tanpa terjun ke dalam anggota kelompok yang akan diobservasi sehingga observer hanya sebagai pengamat.²⁸ Peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan karna peneliti hanya mengamati kegiatan manajemen pembelajaran di MTs Darul Huda Bandar Lampung.

2) Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dua pihak yaitu "pewawancara"

²⁷ Narbuco Cholid Dkk, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 7

²⁸ Burha Burgin, Penelitian Kualitatif, h.118

(interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan "yang diwawancarai" (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.²⁹ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Saat wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Metode ini penulis gunakan untuk mewawancarai Kepala Madrasah untuk memperoleh data bagaimana Implementasi Manajemen Pembelajaran di MTs Darul Huda Bandar Lampung.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara mencari data mengenai hal-hal yang bersifat dokumen terhadap alokasi penelitian antara lain seperti, kompetensi guru yang ada di sekolah tersebut. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berupacatatan, transkrip, buku, surat kabar, foto, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³⁰ Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data terutama yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran di MTs Darul Huda Bandar Lampung. Kemudian data-data terkait profil MTs Darul Huda, visi dan misi MTs, struktur organisasi, dan data guru dan karyawan, serta peserta didik dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.135.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),

mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.³¹ Berdasarkan jenis data penelitian ini, analisis yang digunakan yaitu teknik analisis data deskriptif kualitatif. Teknik analisis kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data menurut model stake yaitu mencoba untuk membandingkan antara apa yang terjadi dengan apa yang sudah ditargetkan atau diharapkan terjadi, yaitu membandingkan antara hasil yang diperoleh dengan standar yang telah digunakan sebelumnya.

Langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam menganalisa data adalah sebagai berikut:

- 1) Reduksi data, pada tahap ini yang dilakukan adalah memilih dan memilah mana yang sesuai atau sekelompok dengan kelompok variabel atau kategori yang telah dibuat sebelumnya.
- 2) Penyajian data, data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahannya dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu dengan data yang lain.
- 3) Verifikasi data, data yang sudah ditafsirkan kemudian disimpulkan. Untuk mengecek kebenaran dari apa yang telah kita tafsir dan simpulkan kita harus melakukan verifikasi.³²

Setelah data terkumpul, kemudian penulis menganalisa data untuk mendapatkan kesimpulan serta menjawab dari rumusan masalah yang sudah dibuat oleh penulis. Untuk menganalisa data tersebut penulis menggunakan metode induktif atau analisa sistensik yang

³¹ Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), h.209

³² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015)

bertitik pada fakta yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

5. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sebaliknya, triangulasi sumber menggunakan teknik yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda.





BAB II KAJIAN TEORI

A. Manajemen Pembelajaran

1. Pengertian Manajemen

Secara etimologis, kata manajemen merupakan terjemahan dari management. Kata management sendiri berasal dari kata manage atau magiare yang berarti melatih kuda dalam melangkahkannya kakinya. Dalam pengertian manajemen, terkandung dua kegiatan ialah kegiatan berpikir (mind) dan kegiatan tingkah laku (action).³³ Dalam pengertian terminologi manajemen sudah banyak dikemukakan oleh pendapat para ahli.

Robbins dan Coulter mendefinisikan istilah manajemen merupakan proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja, agar dapat diselesaikan secara efektif dan efisien melalui orang lain.³⁴ Pendapat tersebut mengisyaratkan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Ronald mengartikan manajemen sebagai kemampuan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan sekelompok orang lain. Dalam pengertian ini tujuan perlu ditetapkan lebih dahulu, sebelum melibatkan sekelompok orang lain yang mempunyai kemampuan dan keahlian dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain pengelolaan pada hakikatnya berfungsi untuk melaksanakan semua kegiatan yang

³³ Anwar Sewang and Abdul Halik, "Model Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Masalah: Studi Kasus Pada Jurusan Tarbiyah Dan Adab IAIN Parepare," *JPPi (Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner)* 3, no. 1 (2019): 1–15, <https://doi.org/10.36915/jpi.v3i1.47>.

³⁴ Robbins P. Stephen & Coulter Mary, *Manajemen* (Jakarta: Prenhallindo, 2001), h. 1

diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan dengan batas-batas tertentu.³⁵

Menurut Malayu S.P. Hasibuan, Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pernyataan tersebut senada dengan pernyataan menurut Prayudi yang mendefinisikan manajemen sebagai pengendalian dan pemanfaatan dari pada semua faktor dan sumber daya yang menurut suatu perencanaan (planning) diperlukan untuk mencapai atau menyelesaikan suatu tujuan kerja tertentu. Jadi, manajemen adalah suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarah, dan pengaturan serta mempergunakan atau mengikutsertakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisien.³⁶

Dalam sudut pandang Islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata al-tadbir (pengaturan).⁶ Kata ini merupakan derivasi dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al Qur'an seperti firman Allah SWT :

Dari beberapa pendapat diatas yang telah dikemukakan dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen adalah kemampuan seorang pemimpin dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki seoptimal mungkin dengan cara mengatur (merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengendalikan) dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Kontribusi manajemen terhadap seorang atau organisasi yaitu dengan memberikan serta mengingatkan agar dalam mencapai tujuan dan keinginannya harus senantiasa memperhatikan kerjasama dengan orang lain.

³⁵ Manlian Ronald, Manajemen Pembangunan, (Jakarta: Refikatama Abdi Wicara, 2003), h.1

³⁶ Harold Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* ((Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h.16.

2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran memiliki arti yang berbeda dengan belajar. Pembelajaran merupakan kegiatan belajar yang difasilitasi oleh guru untuk mengembangkan aspek kognitif yang dapat meningkatkan daya pikir siswa, serta dapat meningkatkan daya dalam mengelola pengetahuan baru. Pembelajaran menjadi sebuah tindakan dalam meningkatkan pemahaman yang signifikan terhadap konten pelajaran. Hal ini tentu bertolak belakang dengan makna belajar, yang dapat dimaknai sebuah upaya dalam memperoleh pengetahuan atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang dipengaruhi oleh tindakan atau pengalaman.³⁷

Mulyasa mengemukakan “pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.”³⁸ Sudirwo juga berpendapat bahwa: “pembelajaran merupakan interaksi belajar mengajar dalam suasana interaktif yang terarah pada tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.”³⁹

3. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Arikunto mendefinisikan Manajemen pembelajaran adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran atau orang yang membantunya dengan maksud agar tercapai kondisi optimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.⁴⁰

Manajemen pembelajaran menurut Muhammad Rohman dan Sofan Amri dapat diartikan sebagai usaha ke arah pencapaian tujuan-tujuan melalui aktivitas-aktivitas orang lain

³⁷ Ahmad Munir Saifulloh and Mohammad Darwis, “Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19,” *Bidayatuna* 03 (2020): 285–311.

³⁸ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Efektif Dan Menyenangkan)*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), h.100.

³⁹ Daeng Sudirwo, *Kurikulum Pembelajaran Dalam Otonomi Daerah*, (Bandung: Andira, 2002), H.31.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Pembelajaran Pada Siswa (Sebuah Pendekatan Evaluatif)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h.11.

berupa peningkatan minat, perhatian, kesenangan, dan latar belakang siswa (orang yang belajar), dengan memperluas cakupan aktivitas (tidak terlalu dibatasi), serta mengarah kepada pengembangan gaya hidup di masa mendatang.⁴¹

Manajemen pembelajaran merupakan proses pendayagunaan seluruh komponen yang saling berinteraksi (sumber daya pengajaran) untuk mencapai tujuan program pengajaran.⁴² Sedangkan Menurut Ibrahim Bafadhal Manajemen pembelajaran adalah segala tindakan dalam rangka untuk mencapai proses belajar mengajar yang edukatif, efektif dan efisien.⁴³

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan Manajemen pembelajaran merupakan pengelolaan semua kegiatan pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan yang berkaitan dengan proses membelajarkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan manajemen pembelajaran melibatkan semua komponen yang terkait untuk disinergikan dalam mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran.

4. Tujuan Manajemen Pembelajaran

Setiap organisasi dibentuk dan didirikan pasti menginginkan keberhasilan dan kesuksesan, baik organisasi kemasyarakatan, organisasi keagamaan maupun organisasi yang berupa lembaga pendidikan yang sifatnya sementara ataupun permanen serta berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum, harus mengetahui dan memahami apa target

⁴¹ Erwinsyah A., "Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Peningkatan Kualitas Guru," *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5(1) (2017): 69–84.

⁴² Sewang and Halik, "Model Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Masalah: Studi Kasus Pada Jurusan Tarbiyah Dan Adab IAIN Parepare.", h. 3

⁴³ Wika Niati, Peran Guru Paud Dalam Menstimulasi Perkemangan Bahasa Anak Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di Tk Darma Wanita Kab. Seluma, *Al Fitrah Journal Oearly Childhood Islamic Education*, <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/Alfitrah/Article/View/2284/1900>, (Diakses 08 Juli 2020), 40

yang harus diraih dalam pembentukan organisasi.⁴⁴ Termasuk dalam kategori ini tentang tujuan manajemen pembelajaran.

Tujuan pokok mempelajari manajemen pembelajaran adalah untuk memperoleh cara, teknik dan metode yang sebaik-baiknya dilakukan, memanfaatkan sumber-sumber yang sangat terbatas seperti tenaga, dana, fasilitas, material guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Nanang Fattah berpendapat bahwa: Tujuan ini tidak tunggal bahkan jamak atau rangkap, seperti peningkatan mutu pendidikan/lulusannya, keuntungan/profit yang tinggi, pemenuhan kesempatan kerja membangun daerah/nasional, tanggung jawab sosial.

Tujuan ini ditentukan berdasarkan penataan dan pengkajian terhadap situasi dan kondisi organisasi, seperti kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman.⁴⁵

Tim Administrasi Pendidikan UPI menjelaskan bahwa Tujuan manajemen pembelajaran adalah mengelola berbagai kegiatan peserta didik agar berbagai kegiatan tersebut memberikan dampak positif bagi lembaga (sekolah/madrasah). Pembelajaran diharapkan berjalan dengan lancar, tertib dan baik sehingga dapat memberikan support bagi pencapaian target sekolah dan target pendidikan secara umum.⁴⁶ Secara khusus tujuan manajemen pembelajaran meliputi dua hal, yaitu:

⁴⁴ Muhammad Husni Ilham Dkk, Pengaruh Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Viii Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Madrasah Tsanawiyah (Mts) An-Nur Kota Cirebon, Al -Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam, [Http://Www.Syekhnurjati.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Tarbawi/Article/View/4078/2315](http://www.Syekhnurjati.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Tarbawi/Article/View/4078/2315), (Diakses 09 Juli 2020), 52.

⁴⁵ Susilo Martayo, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: BPPFE, 1980), h.3.

⁴⁶ Muhsin, The Effect Of The Head Master Of Principal's Democratic Leadership Style On Motivation Of Teacher Work In State Of Madrasah Aliyah-Tapaktuan, Budapest International Research And Critics In Linguistics And Education (Birle) Journal Volume 2, No 1, February 2019, 165

- 1) Tujuan bagi peserta didik:
 - a. Mendidik peserta didik untuk menjadi lebih tanggung jawab terhadap dirinya sendiri atas perilaku dan tindakannya.
 - b. Menyadarkan peserta didik bahwa setiap arahan dan instruksi pendidik kepada peserta didik untuk bertingkah laku sesuai dengan tata tertib kelas merupakan kasih sayang dan bukan sebuah kemarahan dan arogansi pendidik.
 - c. Menggugah sikap tanggung jawab dan disiplin peserta didik akan tugas dan kewajibannya.⁴⁷

Point-point diatas memberikan pemahaman agar setiap anak disaat kegiatan pembelajaran dapat tanggung jawab dan disiplin dalam rangkan meraih target pembelajaran secara komprehensif.

2) Tujuan untuk pendidik :

- a. Memberikan pemahaman dalam pelaksanaan pelajaran dengan baik dan tepat.
- b. Memberikan pemahaman akan hak siswa dan mempunyai kompetensi dalam mengarahkan secara tepat terhadap peserta didik.
- c. Memahami langkah-langkah yang mesti diterapkan untuk melayani peserta didik yang bertingkah laku mengganggu.
- d. Memiliki keahlian dan kompetensi dalam meremidi dan memperbaiki sikap dan tingkah laku peserta didik yang menyimpang ketika proses pembelajaran.

Point-poin di atas memberikan pemahaman bahwa setiap pendidik wajib mampu mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan macam-macam startegi dan metode dengan menyesuaikan kasus perkasus, sehingga dapat

⁴⁷ Setia Budi, Penerapan Model Pembelajaran Tgt Dalam Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Brsl Di Smp Negeri 2 Stabat, Seminar Nasional Matematika Dan Terapan 2019, [Http://Bulletin.Indoms-Acehsumut.Org/Index.Php/Simantap/Article/Download/55/36](http://Bulletin.Indoms-Acehsumut.Org/Index.Php/Simantap/Article/Download/55/36), (Diakses 09 Juli 2020), 12.

diwujudkan kegiatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.⁴⁸

B. Implementasi Manajemen Pembelajaran

Menurut teori Rusman, terdapat tiga indikator dalam manajemen pembelajaran, yakni perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.⁴⁹ Manajemen pembelajaran berkaitan dengan proses membelajarkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Implementasi pembelajaran dalam proses pembelajaran di sekolah yang ditata secara formal-struktural untuk mencapai tujuan pendidikan, didalamnya melibatkan komponen manusia, sarana prasarana, fasilitas, suasana, ruang, waktu, dana, dan berbagai regulasi. Tugas kepala sekolah adalah memimpin, mengarahkan dan mengendalikan seluruh aktivitas di sekolah. Sedangkan tugas guru adalah mendidik, melakukan pembelajaran dan menilai hasil belajar siswa.

Menurut Muhammad Rohman dan Sofan Amri manajemen pembelajaran diartikan sebagai usaha ke arah pencapaian tujuan-tujuan melalui aktivitas-aktivitas orang lain berupa peningkatan minat, perhatian, kesenangan, dan latar belakang siswa (orang yang belajar), dengan memperluas cakupan aktivitas (tidak terlalu dibatasi), serta mengarah kepada pengembangan gaya hidup di masa mendatang.⁵⁰ Dengan demikian dapat diartikan bahwa manajemen pembelajaran adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pengelola pendidikan untuk membentuk peserta didik yang berkualitas sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

⁴⁸ MM. Yanti Sri Danarwati SS, SE, "Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan* 6, no. 13 (2013): 1–18.

⁴⁹ Rusman, *Model-Model Mengembangkan Profesionalisme Tenaga Pendidik*, (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada,2012), h.5

⁵⁰ Erwinsyah, A. (2017). *Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru. Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 69-84

Manajemen pembelajaran merupakan kemampuan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.⁵¹ Dalam kegiatan manajemen pembelajaran dibuat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan terhadap proses pembelajaran, dan melakukan pemantauan serta melakukan penilaian sebagai evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Dapat pula dirumuskan bahwa manajemen pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar yang dilakukan agar suatu usaha belajar dapat berjalan dengan baik sehingga memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan, dan pengaturan serta mempergunakan atau mengikutsertakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan implementasi manajemen pembelajaran yaitu gambaran mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar atau evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sehingga tercipta proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Masing-masing akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan sesuatu yang dipersiapkan secara sistematis dalam suatu pembelajaran yang akan dimanifestasikan bersama-sama peserta didik. Menurut Madjid, perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁵² Menurut pendapat Rusman dalam proses perencanaan pembelajaran itu meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

⁵¹ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Efektif Dan Menyenangkan)*, (Babdung: Remaja Rosda Karya ,2005), h.91

⁵² Mathias Gemnafle and John Rafafy Batlolona, "Manajemen Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)* 1, no. 1 (2021): 28–42, <https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>.

(RPP), didalam RPP memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.⁵³

Perencanaan pembelajaran mempunyai pengaruh besar untuk kesuksesan peserta didik itu sendiri karena perencanaan pembelajaran membuat beberapa aspek yang membantu kesuksesan tersebut seperti rencana rancangan, skenario, indikator aspek yang menyesuaikan tema dan perencanaan pembelajaran juga merupakan suatu panduan pelaksanaan pembelajaran.⁵⁴

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan sesuatu apapun. Hal tersebut dikarenakan dalam fase inilah dimana seseorang dituntut untuk berpikir keras dan secara mendalam tentang apa yang harus dituju dan bagaimana strategi mencapainya. Oleh karenanya sering dikatakan bahwa jika baik dan benar dalam perencanaan maka baik dan benar pula nanti goals yang akan di capai.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perencanaan adalah hal yang sangat krusial dalam sebuah manajemen. Karena sebesar itu pentingnya perencanaan maka Al-Qur'an juga pasti ada ayat yang membahasnya. Diantara ayat tersebut adalah ayat yang tertulis di atas yaitu surat al-Anfal ayat 60.

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ
تَرْهَبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَءَاخِرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا

⁵³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012), h.4.

⁵⁴ Beny Susetya, "Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun silabus Dan Rpp melalui supervisi Akademik disd N Gambiran Yogyakarta tahun 2016," *Jurnal Taman Cendekia* Vol. 01 No.02 Desember (2017) h. 135.

تَعْلَمُونَهُمْ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ^ج وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
يُوفِّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ﴿٦٥﴾

Artinya: “Persiapkanlah untuk (menghadapi) mereka apa yang kamu mampu, berupa kekuatan (yang kamu miliki) dan pasukan berkuda. Dengannya (persiapan itu) kamu membuat gentar musuh Allah, musuh kamu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya, (tetapi) Allah mengetahuinya. Apa pun yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas secara penuh kepadamu, sedangkan kamu tidak akan dizalimi.”⁵⁵

Demikian pula dalam planing pada manajemen pembelajaran. Seharusnya setiap manajer pembelajaran (guru) berpikir keras dalam menyusun perencanaan terkait pembelajaran yang akan diajarkan tersebut. Karena jika benar perencanaan pembelajarannya maka akan bagus pula hasilnya dan sebaliknya.

Perencanaan pembelajaran meliputi proses penyusunan materi, media, pendekatan dan metode, serta penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada suatu masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Jika seorang guru hendak dan sedang menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, maka ada beberapa hal penting yang diperhatikan dan dikerjakan, yaitu menyusun dan mengembangkan isi materi, menetapkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memilih dan menetapkan metode dan media pembelajaran yang akan diikuti dan digunakan, merumuskan instrumen atau alat evaluasi dalam berbagai bentuk yang digunakan untuk mengukur tingkat

⁵⁵ *Quran Kemenag In Word*

pencapaian tujuan pembelajaran.⁵⁶ Penyusunan perencanaan pembelajaran mencakup penyusunan Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Analisis Hari Efektif dan analisis Program Pembelajaran Untuk mengawali kegiatan penyusunan program pembelajaran, guru perlu membuat analisis hari efektif selama satu semester. Dasar pembuatan analisis hari efektif adalah kalender pendidikan dan kalender umum. Berdasarkan analisis hari efektif tersebut dapat disusun program pembelajaran.
- b) Membuat Program Tahunan, Program Semester dan Program Tagihan.

- 1) Program Tahunan

Program Tahunan adalah rencana kegiatan yang akan dilakukan, disampaikan kepada siswa dan dikerjakan oleh guru dalam jangka waktu satu tahun (satu tahun ajaran) yang di dalamnya harus memuat Identitas Pelajaran, Kompetensi Dasar, Materi Pokok dan Alokasi Waktu. Penyusunan program pembelajaran selama tahun pelajaran dimaksudkan agar keutuhan dan kesinambungan program pembelajaran atau topik pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam dua semester tetap terjaga.

- 2) Program Semester

Program Semester adalah rencana kegiatan yang akan dilakukan, disampaikan kepada siswa dan dikerjakan oleh guru dalam jangka waktu satu semester dan merupakan penjabaran dari program tahunan yang telah dibuat sebelumnya. Di

⁵⁶ Siti Kusriani, Dkk, *Keterampilan Dasar Mengajar (Ppl I)*, Berorientasi Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi, Malang, Fakultas Tarbiyah Uin Malang, 2005, h. 130

dalamnya harus memuat, antara lain: Identitas Pelajaran, Kompetensi Dasar, Alokasi Waktu, Bulan dan Pekan pelaksanaan. Penyusunan program semester didasarkan pada hasil analisis hari efektif dan program pembelajaran tahunan.

3) Program Tagihan

Program tagihan adalah bagian dari kegiatan pembelajaran, tagihan merupakan tuntutan kegiatan yang harus dilakukan atau ditampilkan siswa. Macam-macam tagihan dapat berbentuk ujian lisan, tulis, dan penampilan yang berupa kuis, tes lisan, tugas individu, tugas kelompok, unjuk kerja, praktek, penampilan, atau portofolio.

c) Menyusun Silabus

Silabus diartikan sebagai garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran. Silabus digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar.⁵⁷

d) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran. RPP dikembangkan berdasarkan silabus. RPP merupakan komponen penting dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), yang pengembangannya harus dilakukan secara profesional. Jika penyusunan silabus dapat dilakukan oleh tim guru atau tim ahli mata pelajaran,

⁵⁷ Beny Susetya, "Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun silabus Dan Rpp melalui supervisi Akademik disid N Gambiran Yogyakarta tahun 2016," Jurnal Taman Cendekia Vol. 01 No.02 Desember (2017) h. 135.

maka rencana pembelajaran seyogyanya disusun oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Rencana pembelajaran bersifat khusus dan kondisional, dimana setiap sekolah tidak sama kondisi siswa dan sarana prasarana sumber belajarnya. Karena itu, penyusunan rencana pembelajaran didasarkan pada silabus dan kondisi pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung sesuai harapan.

e) Penilaian Pembelajaran

Penilaian merupakan tindakan atau proses untuk menentukan nilai terhadap sesuatu. Penilaian merupakan proses yang harus dilakukan oleh guru dalam rangkaian kegiatan pembelajaran. Prinsip penilaian antara lain Valid, mendidik, berorientasi pada kompetensi, adil dan objektif, terbuka, berkesinambungan, menyeluruh, bermakna.⁵⁸

Perencanaan pembelajaran seharusnya dipandang sebagai suatu alat yang dapat membantu para pengelola pendidikan untuk menjadi lebih berdayaguna dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Perencanaan pembelajaran dapat menolong pencapaian suatu target atau sasaran secara lebih ekonomis, tepat waktu dan memberi peluang untuk lebih mudah dikontrol dan dimonitor dalam pelaksanaannya. Karena itu perencanaan pembelajaran sebagai unsur dalam fungsi pengelolaan pada umumnya menempati posisi yang sangat penting dan sangat menentukan. Suatu perencanaan yang sistematis mempunyai daya ramal dan kontrol yang baik. Proses ini dapat berjalan dengan baik apabila kita:

- 1) Merumuskan kebutuhan (need assesment) secara spesifik dan nyata.
- 2) Menggunakan logika, proses setapak demi setapak, untuk menuju perubahan yang diharapkan.

⁵⁸ Siti Kusriani, Dkk, *Keterampilan Dasar Mengajar (Ppl I)*, Berorientasi Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi, Malang, Fakultas Tarbiyah Uin Malang, 2005, h. 130

- 3) Memperhatikan macam-macam pendekatan dan memilih yang lebih sesuai dengan situasi dan kondisi.
- 4) Menetapkan mekanisme “feed back” yang memberitahukan kemajuan kita, identifikasi hambatan-hambatan dan menunjukkan perubahan-perubahan yang diperlukan, dan
- 5) Menggunakan istilah serta langkah yang jelas, mudah dikomunikasikan dan dipahami orang lain.

Secara umum perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai haluan atau pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien, sedangkan secara khusus perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk mengoreksi guru tentang kelemahan dan kelebihan program pembelajaran yang dibuatnya dan upaya peningkatan kualitas mengajarnya. Seorang guru dalam mengajar pasti memiliki kelemahan dan kekurangan-kekurangan, baik dari segi penyampaian materi, metode, alat dan lain sebagainya. Dengan adanya perencanaan pembelajaran, seorang guru dapat melihat kelemahan yang ada pada program yang direncanakannya dan kemudian mencari solusi dari kelemahan tersebut untuk bahan evaluasi kegiatan belajar mengajar yang kemudian memperbaiki dalam pembuatan program pembelajaran berikutnya.⁵⁹

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah tahapan kedua setelah perencanaan. Tahap pelaksanaan ini tidak lepas dengan organizing. Pelaksanaan Pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dalam tahap ini, guru harus aktif menciptakan dan menumbuhkan kegiatan belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Disamping pengetahuan teori belajar mengajar dan pengetahuan tentang siswa, diperlukan pula kemahiran dan

⁵⁹ Farida Jaya, “Perencanaan Pembelajaran,” 2019, 2019, <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/8483>.

keterampilan teknik belajar, misalnya prinsip mengajar, penggunaan alat bantu pengajaran, penggunaan metode mengajar, dan keterampilan menilai hasil belajar siswa.⁶⁰

Pelaksanaan pembelajaran adalah operasionalisasi dari perencanaan pembelajaran, sehingga tidak lepas dari perencanaan pengajaran/pembelajaran yang sudah dibuat. Oleh karenanya dalam pelaksanaannya akan sangat tergantung pada bagaimana perencanaan pengajaran sebagai operasionalisasi dari sebuah kurikulum.⁶¹ Dalam tahap pelaksanaan, guru tidak lepas dengan organisasi pembelajaran. Dimana pengorganisasian tersebut terlihat dalam pelaksanaan yang dikelompokkan menjadi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Untuk lebih jelasnya pengorganisasian dalam pelaksanaan pembelajaran terlihat dalam paparan berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib memperhatikan:

1. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
2. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
3. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
4. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.⁶²

⁶⁰ Suci Wahyuni, "PELAKSANAAN MANAJEMEN DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK (STUDI KASUS DI MTsN SAMUDERA ACEH UTARA)," *Al-Madaris Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 2, no. 2 (2021): 71–80, <https://doi.org/10.47887/amd.v2i2.42>.

⁶¹ Hazal Fitri, "Manajemen Pelaksanaan Pembelajaran Ict Di Sd Negeri 46 Kota Banda Aceh," *Visipena Journal* 7, no. 2 (2015): 184–95, <https://doi.org/10.46244/visipena.v7i2.332>.

⁶² Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, h.10.

Dari penjelasan diatas Andi Prastowo menambahkan bahwa pendahuluan merupakan kegiatan awal dan kegiatan intruksional. Kegiatan awal ini dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa agar secara mental siap mempelajari pengetahuan, keterampilan dan sikap baru.⁶³ Mengawali dengan berdoa, kesiapan siswa, penyampaian materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan /atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (discovery) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

1) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.

2) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian

⁶³ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan*, h.340.

(discovery/inquiry learning). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning).

3) Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (discovery/inquiry learning) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning).

Andi Prastowo menjelaskan bahwa dalam kegiatan inti guru mulai memasuki tahap penyajian. Penyajian adalah subkomponen yang sering ditafsirkan secara awam sebagai pengajaran yang sesungguhnya. Karena merupakan inti kegiatan pembelajaran, didalamnya terkandung tiga pokok yaitu, contoh dan non contoh, latihan, tes formatif, rangkuman, dan glosarium.⁶⁴

Ditambahkan juga dalam kegiatan inti guru terlebih dahulu membagi atau memetakan jumlah KD terlebih dahulu. Dan setelah memetakan kemudian menganalisis kira-kira KD tersebut dapat diajarkan berapa kali pertemuan. Tentunya ini penuh perhitungan dengan kalender akademik, program tahunan dan program semester. Ketika KD hanya diajarkan dalam 1kali tatap muka berarti kegiatan inti harus selesai itu juga artinya kegiatan inti selesai dihari itu juga dan tidak ada tugas atau pekerjaan rumah untuk siswa. Akan tetapi ketika KD diajarkan lebih dari 1 kali tatap muka maka yang terjadi

⁶⁴ Andi Prastowo, h.340.

pembelajaran berikutnya perlu ada apersepsi untuk menjembatani kognitif siswa.

Guru menggunakan pendekatan scientific disetiap pertemuannya yaitu sudah ada mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Sekaligus disetiap pertemuan sudah mengarahkan pada active learning. Dalam hal ini siswa dibantu untuk mengamati, mengajukan pertanyaan, dan mendiskusikanya dengan teman serta siswa dituntun secara mandiri untuk memecahkan rasa penasarannya.⁶⁵

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- 1) Bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman pelajaran;
- 2) Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- 3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- 4) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling, dan/atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
- 5) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.⁶⁶

Oleh Andi Prastowo ditambahkan bahwa penutup adalah subkomponen terakhir dalam urutan kegiatan pembelajaran, penutup terdiri dari dua langkah yaitu umpan balik dan tindak lanjut. Pertama, umpan balik. Kegiatan ini

⁶⁵ Hamruni, Pembelajaran Berbasis Edutainment Landasan Teori Dan Metode, Metode Pembelajaran Aktif Menyenangkan. (Yogyakarta:Fakutas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga, 2015), h.190.

⁶⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, h.13.

memberitahukan hasil tes formatif dinamakan umpan balik. Kegiatan ini penting agar siswa mendapat kepastian tentang hasil belajarnya. Kedua, tindak lanjut, adalah kegiatan yang dilakukan siswa setelah melakukan tes formatif dan mendapatkan umpan balik. Siswa yang telah mencapai hasil baik dalam tes formatif perlu didorong untuk meneruskan pembelajarannya ke tingkat yang lebih tinggi, atau mempelajari bahan pengayaan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan yang telah dipelajarinya.⁶⁷

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi berasal dari kata *evaluation* (bahasa Inggris) yang artinya penilaian atau penaksiran.⁶⁸ Kata tersebut diserap ke dalam istilah bahasa Indonesia menjadi “evaluasi”. Menurut bahasa penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek.⁶⁹ Sedangkan menurut istilah evaluasi merupakan suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 menyatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.⁷⁰ Sedangkan Pembelajaran merupakan suatu proses pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif untuk membentuk pribadi dan kecakapan peserta didik baik dari segi intelektual, emosional, maupun spiritual. Keberhasilan pembelajaran bagi peserta didik dapat terlihat

⁶⁷ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan*, h.340.

⁶⁸ John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1996), hal. 220

⁶⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 1991), hal. 3

⁷⁰ Depdiknas RI, *Standar Nasional Pendidikan (PP RI No. 19 Tahun 2005)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hal.4.

dari hasil yang mereka capai baik secara akademik maupun tingkah laku.

Evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran, tahap pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. Evaluasi proses pembelajaran diselenggarakan dengan cara; 1) membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan standar proses; 2) mengidentifikasi kinerja guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi guru.⁷¹

Evaluasi pembelajaran dapat diartikan sebagai proses penilaian (assessment) secara sistematis dan berkesinambungan pada peserta didik serta faktor lainnya guna menetapkan pencapaian hasil belajar baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap.⁷² Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran guna mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, penilaian juga digunakan sebagai bahan untuk menyusun laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara sistematis, konsisten, dan terprogram dengan menggunakan tes dan non tes baik dalam bentuk tulisan maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek atau produk, portofolio, serta penilaian diri. Penilaian hasil belajar ini menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran.⁷³

Evaluasi merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, sebab dengan evaluasi siswa akan mengetahui tingkat keberhasilan dalam pembelajaran yang dialaminya.

⁷¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, h.14.

⁷² Didi Nur Jamaludin, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran*, Edisi Kajian Kurikulum 2013 Taksnomi Bloom Revisi dan Penilaian Online, (Kudus: IAIN Kudus, 2020), H. 7.

⁷³ Rusman, *Model-Model Mengembangkan Profesionalisme Tenaga Pendidik*, H. 14.

Sehubungan dengan itu, Sanjaya mengemukakan fungsi evaluasi sebagai berikut:

- a. Evaluasi merupakan alat yang penting sebagai umpan balik bagi siswa. Melalui evaluasi siswa akan dapat mendapatkan informasi tentang efektifitas pembelajaran yang dilakukannya. Dari hasil evaluasi siswa akan dapat menentukan harus bagaimana proses pembelajaran yang perlu dilakukannya.
- b. Evaluasi merupakan alat yang penting untuk mengetahui bagaimana ketercapaian siswa dalam menguasai tujuan yang telah ditentukan
- c. Informasi dari hasil evaluasi dapat digunakan oleh siswa secara individual dalam mengambil keputusan, khususnya untuk menentukan masa depan sehubungan dengan pemilihan bidang pekerjaan serta pengembangan karir.⁷⁴

Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui efesiensi dan efektifitas pembelajaran yang meliputi : tujuan, metode, konsep bahan ajar, media, sumber ajar, suasana belajar serta cara penilaian. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga ditujukan untuk menilai efektifitas strategi pembelajaran, menilai dan meningkatkan efektifitas program kurikulum, menilai dan meningkatkan efektifitas pembelajaran, membantu belajar peserta didik, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik, serta untuk menyediakan data yang membantu dalam membuat keputusan. Tujuan evaluasi diuraikan sebagai berikut:

- a. *Keeping track*, yaitu untuk menelusuri dan melacak proses belajar peserta didik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk itu, guru harus mengumpulkan data dan informasi dalam kurun waktu tertentu melalui berbagai jenis dan teknik penilaian untuk memperoleh gambaran tentang pencapaian kemajuan belajar peserta didik.

⁷⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2011), h.339

- b. Cheking-up, yaitu untuk mengecek ketercapaian kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran dan kekurangan-kekurangan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Dengan kata lain, guru perlu melakukan penilaian untuk mengetahui bagian mana dari materi yang sudah dikuasai peserta didik dan bagian mana dari materi yang belum dikuasai.
- c. Finding-out, yaitu untuk mencari, menemukan dan mendeteksi kekurangan kesalahan atau kelemahan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga guru dapat dengan cepat mencari alternatif solusinya.
- d. Summing-up, yaitu untuk menyimpulkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan. Hasil penyimpulan ini dapat digunakan guru untuk menyusun laporan kemajuan belajar ke berbagai pihak yang berkepentingan.⁷⁵



⁷⁵ Arief Aulia Rahman And Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h. 8-9.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Andi Prastowo. *Menyusun Rencana Pelaksanaan*.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara, 1992.
- Darsono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Semarang: Ikip Semarang Press, 2000.
- Dermawan, Oki. "Partisipasi Wali Murid Di Sekolah Dasar (Sd) Kuttab Al Fatih Bandar Lampung." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* Vol 6 (2) (2016).
- Dimiyati Dan Mudjiono. *Dimiyati Dan Mudjiono. Belajar Dan Pembelajaran*. Rineka Cip. Jakarta, 2002.
- Eko Putro Widoyoko. *Evaluasi Program Pembelajaran; Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelaja, 2011.
- Erwinsyah A. "Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Peningkatan Kualitas Guru." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5(1) (2017): 69–84.
- Fahlefi, Wilis. "Manajemen Pembelajaran Berbasis Blended Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus Di Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (Jimat)* 12, No. 3 (2021): 352–71.
- Farida Jaya. "Perencanaan Pembelajaran." 2019, 2019. [Http://Repository.Uinsu.Ac.Id/Id/Eprint/8483](http://Repository.Uinsu.Ac.Id/Id/Eprint/8483).
- Gemnafle, Mathias, And John Rafafy Batlolona. "Manajemen Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)* 1, No. 1 (2021): 28–42.

<https://doi.org/10.30598/Jppgivol1issue1page28-42>.

Harold Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

———. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).

Hazal Fitri. “Manajemen Pelaksanaan Pembelajaran Ict Di Sd Negeri 46 Kota Banda Aceh.” *Visipena Journal* 7, No. 2 (2015): 184–95. <https://doi.org/10.46244/visipena.v7i2.332>.

Hisbullah. “Implementasi Manajemen Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Mi Darul Khaeriyah Kecamatan Suli Kabupaten Luwu.” *Jurnal Pendidikan: Didaktika* 9, No. 1 (2020): 9–24.

Jusuf, Soewadji. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.

Kebudayaan, Departemen Pendidikan Dan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Iii. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.

Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan Xx. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2016.

Mustakim, Zaenal. “Manajemen Pembelajaran Mapel Rumpun Pai Berbasis Scientific Approach Di Min Se-Ekskarasidenan Pekalongan.” *Edukasia Islamika* 4, No. 1 (2019): 77.

Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 1996.

Pratama, Yoga Anjas. “Implementasi Manajemen Pembelajaran Karakter Berbasis Total Quality Management Di Smp Muhammadiyah 3 Yogyakarta.” *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, No. 1 (2019): 1–22. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.184>.

“Quran Kemenag, Q.S. An-Nahl 78:16.”.

Rahman, Arief Aulia, And Cut Eva Nasryah. *Evaluasi Pembelajaran. Uwais Inspirasi Indonesia*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo, 2012.
- Said, Colle. “Paradigma Pendidikan Dalam Perspektif Surah Al-Alaq Ayat 1-5.” *Hunafa: Jurnal Studia Islamika* 13, No. 1 (2016): 91. <https://doi.org/10.24239/jsi.v13i1.415.91-117>.
- Saifulloh, Ahmad Munir, And Mohammad Darwis. “Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19.” *Bidayatuna* 03 (2020): 285–311.
- Sewang, Anwar, And Abdul Halik. “Model Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Masalah: Studi Kasus Pada Jurusan Tarbiyah Dan Adab Iain Parepare.” *Jppi (Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner)* 3, No. 1 (2019): 1–15. <https://doi.org/10.36915/jpi.v3i1.47>.
- Subadi, Tjipto. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited By Erlina Farida Hidayati. Cet 1. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sujdarwo. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 2011.
- Susilo Martayo. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Bppfe, 1980.
- Syafaruddin. *Manajemen Dan Strategi Pembelajaran*. Asrul,Ceta. Medan: Perdana Publihing, 2019.
- Syaiful Sagala. *Konsep Dan Wacana Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Wahyuni, Suci. “Pelaksanaan Manajemen Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak (Studi Kasus Di Mtsn Samudera Aceh Utara).” *Al-Madaris Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 2, No. 2 (2021): 71–80. <https://doi.org/10.47887/amd.v2i2.42>.
- Widyanto, I Putu, Ni Putu Eka Merliana, And Pranata Pranata.

“Implementasi Manajemen Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0 Di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya.” *Jurnal Smart (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)* 6, No. 1 (2020): 1–15. <https://doi.org/10.18784/Smart.V6i1.981>.


Yanti Sri Danarwati Ss, Se, Mm. “Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan* 6, No. 13 (2013): 1–18.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penelitian

Gambar 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B-8440/Un.16/DT/PP.009.7/ /2023 Bandar Lampung, 21 Juli 2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth
 Kepala MTs Darul Huda di Bandar Lampung
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb


.Dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini mahasiswa/1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Putri Gita
 NPM : 1911030373
 Semester/T.A : VIII/2022/2023
 Program Studi : MFI
 Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Pembelajaran di MTs Darul Huda Bandar Lampung

Akan mengadakan Penelitian di yayasan MTs Darul Huda di Bandar Lampung guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan Skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal 21 Juli 2023 sampai dengan selesai. Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassamu'alaikum Wr. Wb.


Dekan,



Prof. Dr. Iri Nirva Diana, M.Pd
 IP: 19610828193803 2 002

Tembusan :
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Kabag TU FTK
 Kaprodi Masing-masing
 Mahasiswa yang bersangkutan

Gambar 2. Surat Balasan Penelitian



YAYASAN PERGURUAN ISLAM DARUL HUDA
“YAPISDA”
CABANG KOTA BANDAR LAMPUNG
MADRASAH TsANAWIYAH (MTs)
TERAKREDITASI: A (UNGGUL) NO. 968/BAN-SM/SK/2019
 Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami - Galih Kel. Campang Jaya Kec. Sukabumi - Bandar Lampung, Telp. (0721) 351278 Kode Pos 35122
 NSM : 121218710006 NPSN : 10816973 email : sitifatimahdarulhuda@gmail.com

Nomor : 100/P.041/P.PP/MTs/TX/2023
 Lamp : -
 Perihal : **Surat Balasan Penelitian**
 Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN RIL.

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Fatimah, M. Pd.
 NUPTK : 3163765665300003
 Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Bandar Lampung

Dengan ini menerangkan bahwa :


Nama : Putri Gita
 NPM : 1911030442
 Program Studi : MPI
 Semester/T.A : VIII/2022/2023
 Judul : **Implementasi Manajemen Pembelajaran di MTs Darul Huda Kota Bandar Lampung**

Telah melakukan penelitian di MTs Darul Huda Bandar Lampung sejak 25 s/d 18 Agustus 2023 guna memenuhi persyaratan pengumpulan data dan bahan-bahan Skripsi yang bersangkutan.

Demikian surat balasan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Bandar Lampung, 17 September 2023
 Kepala Madrasah


SITI FATIMAH, M. Pd.)
 NUPPK. 3163765665300003

Lampiran 2. Dokumen Pendukung

Gambar 3. Wawancara dengan kepala madrasah Ibu Siti Fatimah, M.Pd



Gambar 4. Wawancara dengan waka kurikulum Ibu Umi Maftuhah, S.Pd



Gambar 5. Wawancara dengan salah satu guru Mewanti, S.Pd.



Gambar 6. Wawancara dengan salah satu guru Ibu Efa Surya, S.Pd.I



Gambar 7. Wawancara dengan Peserta didik MTs Darul Huda



Gambar 8. Wawancara dengan peserta didik MTs Darul Huda



Gambar 9. Supervisi RPP Pembelajaran



Gambar 10. Supervisi Kelas



Gambar 11. Proses Pelaksanaan Pembelajaran



Gambar 12. Evaluasi Penilain Akhir Semester



Tabel 2.1. Dokumen RPP

| RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KD 3.1 PERTEMUAN 1 | |
|---|--|
| Nama Madrasah MTs Darul Huda Bandar Lampung Mata Pelajaran IPA Materi Objek IPA | Kelas / Semester VII (TUJUH) / Ganjil Tahun Pelajaran 20..../20.... Alokasi Waktu 13 JP (5 Pertemuan) |
| KOMPETENSI DASAR : 3.1. Menerapkan konsep pengukuran berbagai besaran yang ada pada diri sendiri, makhluk hidup lain, dan benda-benda di sekitar serta pentingnya penggunaan satuan standar (baku) dalam pengukuran. 4.1 Menyajikan data hasil pengukuran dengan alat ukur yang sesuai pada diri sendiri, makhluk hidup lain, dan benda-benda di sekitar dengan menggunakan satuan tak baku dan satuan baku | |
| Tujuan Pembelajaran | |
| Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta Didik dapat menjelaskan tiga komponen keterampilan proses/metode ilmiah penyelidikan IPA (pengamatan, inferensi, dan komunikasi) berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan. 2. Peserta Didik dapat menjelaskan kegunaan mempelajari IPA. 3. Peserta Didik dapat menyebutkan objek yang dipelajari dalam IPA. | |
| Kegiatan Pembelajaran | |
| PENDAHULUAN 15 menit | Orientasi Penguatan Pendidikan Karakter Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin Apersepsi Mengaitkan materi/ <i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/ <i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, Motivasi Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. Apabila materi/ <i>tema/</i> projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi yang dipelajari Pemberian Acuan Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. Pembagian kelompok belajar, Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. |

| | |
|--|---|
| <p>INTI</p> <p>90 menit</p> | <p>Melihat (tanpa atau dengan alat)/Menayangkan gambar/foto tentang <i>Peserta didik diminta untuk mengamati penayangan gambar yang disajikan oleh guru maupun mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa seperti gambar di bawah ini :</i></p> <p>Mengamati Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru</p> <p>Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui..</p> <p>Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), (<i>Literasi</i>) Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Penyelidikan IPA, Metode Ilmiah dalam Penyelidikan IPA, Kegunaan Mempelajari IPA, Objek yang Di pelajari dalam IPA</p> <p>Mendengar <i>Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guruyang berkaitan dengan, Penyelidikan IPA, Metode Ilmiah dalam Penyelidikan IPA, Kegunaan Mempelajari IPA, Objek yang Di pelajari dalam IPA</i></p> <p>Menyimak, Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter) Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : Penyelidikan IPA, Metode Ilmiah dalam Penyelidikan IPA, Kegunaan Mempelajari IPA, Objek yang Di pelajari dalam IPA <i>Objek yang Di pelajari dalam IPA</i></p> |
| <p>PENUTUP</p> <p>15 menit</p> | <p>Selanjutnya, memperbaiki hasil diskusi. Serta menarik kesimpulan dari hasil diskusi tugas yang dipresentasikan dan ditanggapi</p> |
| <p>REFLEKSI DAN KONFORMASI</p> | |
| <p>Pencapaian siswa / formatif asesmen dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan</p> | |
| <p>PENILAIAN</p> | |
| <p>Table penilaian peserta didik Rubric penialain Produk Rubric Penilaian Presentasi</p> | |

Tabel 2.2. Program Tahunan

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : IPA
 Satuan Pendidikan : MTs Darul Huda Bandar Lampung
 Kelas / Semester : VIII / Ganjil dan Genap
 Tahun Pelajaran : 20..../20....

Komptensi Inti :

- **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

| SMT | KOMPETENSI DASAR | Alokasi Waktu |
|-----|--|---------------|
| 1 | 3.1 Menganalisis gerak pada makhluk hidup, sistem gerak pada manusia, dan upaya menjaga kesehatan sistem gerak | JP |
| | 3.2 Menganalisis gerak lurus, pengaruh gaya terhadap gerak berdasarkan Hukum Newton, | |

| SMT | KOMPETENSI DASAR | Alokasi Waktu |
|-----|---|---------------|
| | <p>dan penerapannya pada gerak benda dan gerak makhluk hidup</p> <p>4.2 Menyajikan karya tentang berbagai gangguan pada sistem gerak, serta upaya menjaga kesehatan sistem gerak manusia</p> <p>4.3 Menyajikan hasil penyelidikan pengaruh gaya terhadap gerak benda</p> | |
| 1 | <p>3.3 Menjelaskan konsep usaha, pesawat sederhana, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari termasuk kerja otot pada struktur rangka manusia</p> <p>4.3 Menyajikan hasil penyelidikan atau pemecahan masalah tentang manfaat penggunaan pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari</p> | JP |
| 1 | <p>3.4 Menganalisis keterkaitan struktur jaringan tumbuhan dan fungsinya, serta teknologi yang terinspirasi oleh struktur tumbuhan</p> <p>4.4 Menyajikan karya dari hasil penelusuran berbagai sumber informasi tentang teknologi yang terinspirasi dari hasil pengamatan struktur tumbuhan</p> | JP |
| 1 | <p>3.5 Menganalisis sistem pencernaan pada manusia dan memahami gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pencernaan</p> <p>4.5 Menyajikan hasil penyelidikan tentang pencernaan mekanis dan kimiawi</p> | JP |

| SMT | KOMPETENSI DASAR | Alokasi Waktu |
|-----|--|---------------|
| 1 | 3.6 Menjelaskan berbagai zat aditif dalam makanan dan minuman, zat adiktif, serta dampaknya terhadap kesehatan | JP |
| | 4.6 Membuat karya tulis tentang dampak penyalahgunaan zat aditif dan zat adiktif bagi kesehatan | |
| 1 | 3.7 Menganalisis sistem peredaran darah pada manusia dan memahami gangguan pada sistem peredaran darah, serta upaya menjaga kesehatan sistem peredaran darah | JP |
| | 4.7 Menyajikan hasil percobaan pengaruh aktivitas (jenis, intensitas, atau durasi) pada frekuensi denyut jantung | |
| 2 | 3.8 Menjelaskan tekanan zat dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk tekanan darah, osmosis, dan kapilaritas jaringan angkut pada tumbuhan | JP |
| | 4.8 Menyajikan data hasil percobaan untuk menyelidiki tekanan zat cair pada kedalaman tertentu, gaya apung, dan kapilaritas, misalnya dalam batang tumbuhan | |
| 2 | 3.9 Menganalisis sistem pernapasan pada manusia dan memahami gangguan pada sistem pernapasan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan | JP |
| | 4.9 Menyajikan karya tentang upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan | |
| 2 | 3.10 Menganalisis sistem ekskresi pada manusia | JP |

| SMT | KOMPETENSI DASAR | Alokasi Waktu |
|-----|---|---------------|
| | <p>dan memahami gangguan pada sistem ekskresi serta upaya menjaga kesehatan sistem ekskresi</p> <p>4.10 Membuat karya tentang sistem ekskresi pada manusia dan penerapannya dalam menjaga kesehatan diri</p> | |
| 2 | <p>3.11 Menganalisis konsep getaran, gelombang, dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari termasuk sistem pendengaran manusia dan sistem sonar pada hewan</p> <p>4.11 Menyajikan hasil percobaan tentang getaran, gelombang, dan bunyi</p> | JP |
| 2 | <p>3.12 Menganalisis sifat-sifat cahaya, pembentukan bayangan pada bidang datar dan lengkung serta penerapannya untuk menjelaskan proses penglihatan manusia, mata serangga, dan prinsip kerja alat optic</p> <p>4.12 Menyajikan hasil percobaan tentang pembentukan bayangan pada cermin dan lensa</p> | JP |

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Kepala Madrasah

1. Apa saja yang harus dipersiapkan oleh para guru dalam perencanaan pembelajaran di MTs Darul Huda Bandar Lampung?
2. Apakah semua guru di MTs Darul Huda wajib menyiapkan perencanaan pembelajaran?
3. Bagaimana tahapan pelaksanaan pembelajaran di MTs Darul Huda Bandar Lampung?
4. Bagaimana evaluasi pembelajaran di MTs Darul Huda Bandar Lampung?

Pedoman Wawancara Waka Kurikulum

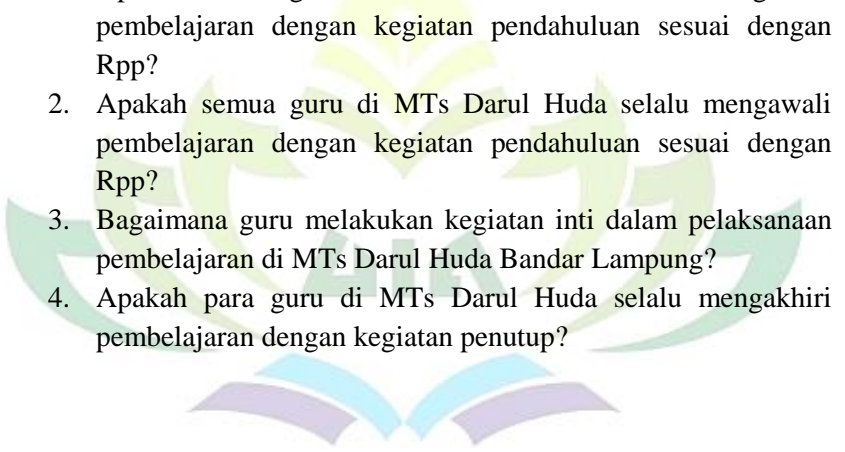
1. Apa saja yang harus dipersiapkan oleh para guru dalam perencanaan pembelajaran di MTs Darul Huda Bandar Lampung?
2. Apakah semua guru di MTs Darul Huda wajib menyiapkan perencanaan pembelajaran?
3. Bagaimana tahapan pelaksanaan pembelajaran di MTs Darul Huda Bandar Lampung?
4. Bagaimana evaluasi pembelajaran di MTs Darul Huda Bandar Lampung?

Pedoman Wawancara Guru

1. Apa saja yang harus dipersiapkan oleh para guru dalam perencanaan pembelajaran di MTs Darul Huda Bandar Lampung?
2. Apakah semua guru di MTs Darul Huda wajib menyiapkan perencanaan pembelajaran?
3. Bagaimana tahapan pelaksanaan pembelajaran di MTs Darul Huda Bandar Lampung?
4. Apakah semua guru di MTs Darul Huda selalu mengawasi pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan sesuai dengan Rpp?

5. Apakah semua guru di MTs Darul Huda selalu mengawali pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan sesuai dengan Rpp?
6. Bagaimana guru melakukan kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran di MTs Darul Huda Bandar Lampung?
7. Apakah para guru di MTs Darul Huda selalu mengakhiri pembelajaran dengan kegiatan penutup?
8. Bagaimana evaluasi pembelajaran di MTs Darul Huda Bandar Lampung?

Pedoman Wawancara Peserta Didik

1. Apakah semua guru di MTs Darul Huda selalu mengawali pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan sesuai dengan Rpp?
 2. Apakah semua guru di MTs Darul Huda selalu mengawali pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan sesuai dengan Rpp?
 3. Bagaimana guru melakukan kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran di MTs Darul Huda Bandar Lampung?
 4. Apakah para guru di MTs Darul Huda selalu mengakhiri pembelajaran dengan kegiatan penutup?
- 

Lampiran 4. Hasil *Check Similaritas*

Gambar 13. Surat Keterangan Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN
 Jl.Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor: B-2172/ Un.16 / P1 /KT/IX/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI MTS DARUL HUDA
BANDAR LAMPUNG
 Karya

| NAMA | NPM | FAKULTAS/PRODI |
|------------|------------|----------------|
| PUTRI GITA | 1911030373 | FTK/MPI |

Bebas Plagiasi sesuai Cek tingkat kemiripan sebesar **21%** Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 18 Sep 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI MTS DARUL HUDA BANDAR LAMPUNG

by Putri Gita

Submission date: 18-Sep-2023 02:44PM (UTC+0700)

Submission ID: 2169284432

File name: TURNITIN_PUTRI_GITA.docx (50.88K)

Word count: 6800

Character count: 46553

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI MTS DARUL HUDA BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 21% | 18% | 18% | 20% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

- 1** Putriani L Maliki, Alfian Erwinsyah. "EVALUASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI MADRASAH", Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2020
Publication **3%**
- 2** Submitted to Universitas Negeri Makassar
Student Paper **2%**
- 3** Yoga Anjas Pratama. "Implementasi Manajemen Pembelajaran Karakter Berbasis Total Quality Management Di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta", Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2019
Publication **1%**
- 4** Colle Said. "PARADIGMA PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF SURAH AL-ALAQ AYAT 1-5", HUNAFA: Jurnal Studia Islamika, 2016
Publication **1%**
- 5** Submitted to Universitas Warmadewa
Student Paper **1%**

- 31 Annisa Fitri. "PERENCANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI", Jurnal Ilmiah POTENSIA, 2017
Publication <1%
-
- 32 Muh Yamin. "Blended Learning Model Pembelajaran Pasca Pandemi", Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan, 2022
Publication <1%
-
- 33 Nova Syafira Ariyanti, Ahmad Supriyanto, Agus Timan. "Kontribusi Kepala Sekolah Berdasarkan Ketidakesuain Kualifikasi Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah", Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2019
Publication <1%
-
- 34 Syamsurijal Syamsurijal. "Studi Komparatif Persfektif Mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Buton terhadap Penerapan Pembelajaran Blended Learning di Era New Normal", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022
Publication <1%
-

Exclude quotes OnExclude matches < 5 wordsExclude bibliography On